

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba perusahaan. Perusahaan dikatakan untung ketika pendapatan lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan dan berpengaruh secara langsung dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan berapa harga yang harus dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Menurut Agnes (2013) nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan managerial, pertumbuhan perusahaan (*growth*), dan ukuran (*size*), selain itu ada juga pengaruh lainnya yaitu kebijakan dividen dan keputusan investasi. Meningkatkan nilai perusahaan harus memrioritaskan kesejahteraan pemegang saham suatu perusahaan yang sudah *go public*.

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemegang saham (Suad, 2008). Manajer sebagai orang yang professional diharapkan dapat bertindak atas nama pemilik. Kepemilikan managerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Keadaan ini ditunjukkan dengan besarnya persentase kepemilikan saham perusahaan oleh manajer di dalam laporan keuangan. Hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan maka informasi ini akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Faktor yang mempengaruhi kinerja suatu perusahaan tidak hanya manajemen tetapi juga peran dari pemilik perusahaan.

Tipe kepemilikan yang berbeda akan memberikan kemampuan dan insentif yang berbeda untuk mengendalikan manajer tersebut. Bisa dikatakan bahwa struktur kepemilikan dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, hal ini disebabkan oleh karena adanya kontrol yang mereka miliki (Diyah Puji dan Erman Widanar : 2009).

Keberhasilan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh kualitas dari keputusan – keputusan yang diambil oleh manajer keuangan perusahaan yang ditujukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan dilakukan dengan cara pengaturan kegiatan keuangan melalui keputusan – keputusan keuangan yaitu keputusan investasi menyangkut keputusan yang berfokus tentang dana eksternal maupun internal pada berbagai bentuk investasi. Menunjukkan bahwa investasi merupakan penentu investasi jangka panjang dan pendek, sehingga secara tidak langsung berpengaruh terhadap aset yang dimiliki perusahaan.

Keputusan lainnya adalah kebijakan dividen yang menyangkut permasalahan distribusi dari laba yang diperoleh perusahaan, sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen ataukah dengan laba tersebut akan diinvestasikan kembali (*rein-vestment*) atau ditahan oleh perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, mungkin diartikan oleh pemodal sebagai sinyal harapan manajemen tentang akan membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang, sehingga besar kecilnya dividen yang dibagi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan akan mengalami pertumbuhan dalam berjalanya waktu ke waktu. Pertumbuhan perusahaan yang positif berdampak pada nilai perusahaan akibat perusahaan yang tumbuh ini tidak berhenti berinvestasi sehingga memiliki kesempatan besar menambah laba yang diperoleh di masa mendatang (Wilopo dan sekar, 2002 dalam Diyah Puji dan Erman Widanar, 2009). Pertumbuhan memiliki peran yang penting dalam nilai suatu perusahaan. Nilai yang diakibatkan naik turunnya pertumbuhan dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Tolok ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aktiva yang besar maka perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaan dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang lama, sehingga besar kecilnya nilai aktiva mempengaruhi pendapatan atau laba yang dimilikinya (Sri Sofyaningsih dan Pancawati Hardiningsi : 2011).

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini yaitu Faktor-Faktor Yang Menentukan Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah Kepemilikan Managerial, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

- b. Apakah Kepemilikan Managerial, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran, dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dengan permasalahan yang sudah ada, dapat disimpulkan bahwa tujuan yang ingin penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji Kepemilikan Managerial, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran, dan Pertumbuhan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk menguji Kepemilikan Managerial, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Ukuran, dan Pertumbuhan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mencoba untuk menunjukan pengaruh terhadap struktur kepemilikan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan informasi kepada perusahaan terkait dengan nilai pasar dalam penjualan saham.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor untuk menjadi pertimbangan berinvestasi dilihat dari kinerja perusahaan dan kinerja pasarnya.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan informasi dan acuan terhadap penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan dijelaskan mengenai pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan proposal.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang menguraikan tentang prosedur yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis, meliputi rancangan penelitian,

batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; data dan metode pengumpulan data serta teknis analisis data.

#### BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab empat menjelaskan tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang dianalisis, analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, analitik statistik serta pengujian hipotesisnya, dan pembahasan dari hasil penelitian sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

#### BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis serta dapat ditambah dengan temuan-temuan penting lain yang diperoleh peneliti. Selain itu dijelaskan keterbatasan atas penelitian yang dilakukan secara teoritik, metodologi ataupun teknis serta saran yang merupakan implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun untuk peneliti selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.